

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>2</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11

<sup>2</sup>Puguh Suharso, dan *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks.2009), hal.3

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bisa berupa orang, obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi berupa jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>3</sup> Penelitian ini mengambil populasi anggota aktif tabungan Mudharabah pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan cabang Gondang Tulungagung tahun 2017 sebanyak 426 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam peneliti ini jumlahnya cukup besar, sehingga karena mempertimbangkan beberapa hal maka peneliti membatasi dalam pengambilan sampel.<sup>4</sup>

Sampel yang diambil berdasarkan Teori Ari Kunto adalah:

$$n = 25\% \times N$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi<sup>5</sup>

Berdasarkan data, jumlah Populasi pada penelitian ini anggota aktif tabungan Mudharabah pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hal. 119.

<sup>4</sup> *Ibid.* hal. 120.

<sup>5</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 180.

cabang Gondang Tulungagung tahun 2017 sebanyak 426 orang anggota.

Jadi, dengan jumlah populasi 426 orang anggota, maka untuk ukuran sampel penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= 25\% \times N \\ &= 25\% \times 426 \\ &= 106,5 \text{ sampel dari total populasi} \end{aligned}$$

Dikarenakan responden bukan pecahan maka 106,5 dibulatkan menjadi 110 responden.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan ada berbagai macam.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 121.

<sup>7</sup> *Ibid.* hal. 122.

Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk seluruh anggota tabungan Mudharabah pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan cabang Gondang Tulungagung.

### C. Sumber Data dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu: data *diskrit* dan data *kontinun*.<sup>8</sup>

Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, disini peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama, seperti: hasil wawancara atau pengisian angket.<sup>9</sup> Data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuosioner kepada seluruh anggota tabungan Mudharabah pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan cabang Gondang Tulungagung.

#### 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena ini telah

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 7.

<sup>9</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 82-83.

ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>10</sup>

**Tabel 3.1**

**Pedoman Nilai Jawaban Keusioner**

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta 2012.

Skala *Likert* menjadikan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>11</sup> Penelitian ini teknik observasi yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..... hal.86.

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*..... hal. 150.

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini diberikan kepada anggota tabungan Mudharabah pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan cabang Gondang Tulungagung sebanyak 110 orang anggota.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari responden dengan pola pengukuran yang sama.<sup>12</sup> Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reabilitas dan validitas. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>13</sup> Penyusun instrumen perlu menggunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”<sup>14</sup>, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*..... hal. 114.

<sup>13</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipa, 2002), hal. 136

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,... hal. 179-180

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Instrumen	Jumlah	No.Item
Iklan <sup>15</sup>	a. <i>Attention</i> (perhatian)	3	1-3
	b. <i>Interest</i> (minat)	3	4-6
	c. <i>Desire</i> (kebutuhan)	3	7-9
	d. <i>Conviction</i> (keinginan)	3	10-12
	e. <i>Action</i> (tindakan)	3	13-15
Pelayanan <sup>16</sup>	a. Bukti langsung	3	16-18
	b. Keandalan	3	19-21
	c. Daya tanggap	3	22-24
	d. Jaminan	3	25-27
	e. Empati	3	28-30
Kepercayaan <sup>17</sup>	a. <i>Kredibilitas</i>	3	31-33
	b. <i>Reliabilitas</i>	3	34-36
	c. <i>Integritas</i>	3	37-39
Citra <sup>18</sup>	a. Pribadi	3	40-42
	b. Nama baik	3	43-45
	c. Nilai	3	46-48
	d. Identitas hukum	3	49-51
Keputusan memilih <sup>19</sup>	a. <i>Input</i>	3	52-54
	b. Proses	3	55-57
	c. <i>Output</i>	3	58-60

Sumber: Data diolah, 2018

### E. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (*inferensi*). Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah

<sup>15</sup> Morissan, *Periklanan : Komunikasi Pemasaran Terpadu.....*, hlm. 67

<sup>16</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran....*, hlm. 26

<sup>17</sup> Fasochah, *Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Konsumen sebagai variabel Mediasi.....*, hlm. 1-22.

<sup>18</sup> Imam Mulyana Dwi Suwandi, *Citra Perusahaan Seri Manajemen Pemasaran,.....*

<sup>19</sup> Ristiyanti Prasetijo dan John J. O. I Ihalaw, *Perilaku Konsumen,.....* hlm. 232

dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Penelitian ini *software* yang digunakan adalah SPSS 16 dengan analisis data sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### **a. Uji Validitas**

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.<sup>20</sup>

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sampel.

---

<sup>20</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108

Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung}$  negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.<sup>21</sup> Tahapan penghitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alph Cronbach*, yaitu:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>21</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis....*, hal. 106

b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_t^2} \right]$$

di mana :

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum \sigma_h^2$  = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r11 = Koefisien reliabilitas instrumen

Kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Penilaian reliabel tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel, apabila r hitung > r tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.<sup>22</sup>

Reliabel adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Kriteria suatu instrumen penelitian

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.97

dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .<sup>23</sup>

## 2. Analisis Faktor

Analisis faktor memerlukan asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi untuk menilai tepat atau tidaknya menggunakan analisis faktor tersebut adalah:

### a. Multivariat Normal

Data dapat diperiksa apakah merupakan normal *multivariate* yaitu dapat dilihat dari plot antara  $d_j^2$  dengan *chi-square*  $((j-0,5)/n)$ .

$$d_j^2 = [x_j - \bar{x}]' s^{-1} [x_j - \bar{x}]$$

dimana  $j = 1, 2, \dots, n$

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0: data berdistribusi multivariate normal.

H1: data tidak berdistribusi multivariate normal.

Pemeriksaan normal *multivariate* dilakukan dengan algoritma sebagai berikut:

- a) Menghitung  $d_j^2$ .
- b) Mendaftar  $d_j^2$  sedemikian hingga  $d_1^2 \leq d_2^2 \leq \dots \leq d_n^2$ .

---

<sup>23</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm,175

c) Membuat plot

$$\left( d_j^2, x_{p, \frac{j-0,5}{n}}^2 \right)$$

Kriteria pemenuhan asumsi dilakukan secara visual yaitu jika plot membentuk garis lurus berarti data dapat didekati dengan sebaran normal.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan anggota dalam memilih menabung Mudharabah maka teknik analisis faktor tepat untuk digunakan. Analisis faktor adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengenali dimensi-dimensi pokok atau keteraturan dari sebuah fenomena. Tujuan umum dari analisis faktor adalah untuk meringkas kandungan informasi variabel dalam jumlah yang besar menjadi sebuah faktor yang lebih kecil.<sup>24</sup> Tujuan statistik dari analisis faktor ini adalah untuk menentukan kombinasi linier dari beberapa variabel yang akan membantu dalam meneliti hubungan saling keterkaitan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor, yakni suatu analisis yang dapat menyederhanakan faktor yang beragam dan kompleks pada variabel yang diamati dengan menyatukan faktor atau dimensi yang saling berhubungan

---

<sup>24</sup>Mudrajat kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga ; 2009) h.263

atau mempunyai korelasi pada suatu struktur data yang baru yang mempunyai faktor lebih kecil. Manfaat dari analisis faktor adalah melakukan peringkasan variabel berdasarkan tingkat keeratan hubungan antara variabel, sehingga akan diperoleh faktor-faktor dominan yang berpengaruh terhadap variabel lainnya. Ghozali menjelaskan bahwa asumsi analisis faktor menghendaki bahwa matrik data harus memiliki korelasi yang cukup agar dapat dilakukan analisis faktor, jika berdasarkan data visual tidak ada nilai korelasi yang di atas 0.30, maka analisis faktor tidak dapat dilakukan.<sup>25</sup>

Proses utama analisis faktor meliputi hal-hal berikut :<sup>26</sup>

1. Menentukan faktor apa saja yang akan dianalisis
2. *Barlett Test of Sphericity* yaitu suatu uji statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis bahwa variabel tidak saling berkorelasi (*uncorrelated*) dalam populasi. Matriks korelasi populasi merupakan matriks identitas (*identity matrix*), dimana setiap variabel berkorelasi dengan dirinya sendiri secara sempurna dengan  $r = 1$  akan tetapi sama sekali tidak berkorelasi dengan lainnya  $r = 0$ , jadi elemen pada diagonal

---

<sup>25</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariatif dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 394

<sup>26</sup>Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Multivariat: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 59

utama matrix semua nilainya 1, sedangkan di luar diagonal utama nilainya nol ( $r_{ij} = 1$  kalau  $i = j$  dan  $= 0$  kalau  $i \neq j$ ).<sup>27</sup>

3. Uji *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO) untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Uji KMO dan *Barrlett Test* memiliki beberapa ketentuan, yaitu angka KMO (*Kaiser-Mayer-Olkin*) haruslah berada di atas 0.5 dan signifikansi harus berada di bawah 0.005.

$$KMO = \frac{\sum \sum r_{ij}^2}{\sum \sum r_{ij}^2 + \sum \sum r_{ij}^2} \text{ untuk } i \neq j$$

keterangan :

- 1)  $r_{ij}^2$  = koefisien korelasi antara variabel i dan variabel j
- 2)  $a_{ij}^2$  = koefisien korelasi parsial antara variabel i dan variabel j
- 3) Harga KMO ini merupakan indeks untuk membandingkan besarnya koefisien korelasi dengan besarnya koefisien korelasi parsial, skala nilai antara lain :
- 4)  $KMO \leq 0,9$  = Menyatakan sangat memuaskan
- 5)  $0,8 \leq KMO < 0,9$  = Menyatakan sangat baik
- 6)  $0,7 \leq KMO < 0,8$  = Menyatakan baik
- 7)  $0,6 \leq KMO < 0,7$  = Menyatakan cukup memuaskan
- 8)  $0,5 \leq KMO < 0,6$  = Menyatakan jelek

---

<sup>27</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariatif dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi....*hal,117

- 9)  $KMO \leq 0,5$  = Menyatakan ditolak
4. Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) yaitu untuk mengukur kecukupan sampling untuk tiap variabel individual. Ketentuan apabila  $MSA = 1,0$  variabel tersebut dapat diprediksikan tanpa kesalahan oleh variabel lain,  $MSA > 0,5$  variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut dan apabila  $MSA < 0,5$  variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau harus dikeluarkan. MSA merupakan indeks untuk mengukur kecukupan sampling untuk setiap variabel individual.

$$MSA = \frac{\sum r_{ij}^2}{\sum r_{ij}^2 + \sum a_{ij}^2}$$

Angka MSA diinterpretasikan dengan kriteria :

- a)  $MSA = 1,0$  = variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain.
- b)  $MSA > 0,5$  = variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- c)  $MSA \leq 0,5$  = variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau harus dikeluarkan.
5. Setelah sejumlah variabel yang memenuhi syarat didapat, kegiatan berlanjut ke proses inti pada analisis faktor, yakni *factoring*, proses ini akan mengekstrak satu atau lebih faktor

dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya.

6. Melakukan proses *factor rotation* atau rotasi terhadap faktor yang telah terbentuk, beberapa metode rotasi :
  - a) Rotasi *Orthogonal* yaitu memutar sumbu 90 derajat. Proses rotasi orthogonal dibedakan lagi menjadi *Quartimax*, *Varimax*, dan *Equamax*.
  - b) Rotasi *Oblique* yaitu memutar sumbu kekanan, tetapi tidak harus 90 derajat. Proses rotasi *oblique* dibedakan lagi menjadi *Oblimin*, *Promen*, dan *Orthoblique*. Pemilihan metode rotasi didasarkan pada kebutuhan khusus masalah penelitian, karena tujuan penelitian ini adalah mengurangi jumlah variabel asli (awal) maka digunakan rotasi *orthogonal* yaitu *varimax*.<sup>28</sup>
7. Interpretasi faktor Interpretasi faktor dilakukan dengan cara mengelompokkan variabel yang mempunyai *factor loading* yang tinggi ke dalam faktor tersebut.

---

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 378.